

KERAGAAN, POTENSI DAN KENDALA PADA USAHA KEDAI KOPI DI KECAMATAN SINDANGKASIH

PERFORMANCE, POTENTIALS AND CONSTRAINTS IN THE COFFEE SHOP BUSINESS IN SINDANGKASIH DISTRICT

YOGI RAMDANI¹, IWAN SETIAWAN², IVAN SAYID NURAHMAN³

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

²Fakultas pertanian, Universitas Padjajaran

³Fakultas pertanian, Universitas Siliwangi

*E-mail : ramdaniyogi013@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah kedai kopi di Sindangkasih yang terus bertambah, baik dalam skala kecil maupun skala besar, bahkan sering kali di jumpai beberapa kedai kopi dalam satu lokasi yang berdekatan dengan skala usaha yang sama besar dengan daftar menu yang kurang lebih sama. Hal ini memicu persaingan usaha antar para pelakunya. Kondisi tersebut terjadi pada 4 kedai kopi di Kecamatan Sindangkasih yaitu Wood Kopi, Warung Daun *Coffee*, Kedai Kopi Miring Ciamis dan *Shiroi Coffee*. Penelitian ini bertujuan untuk Mendalami keragaan usaha kedai kopi pada kedai kopi di sindangkasih dan untuk Mengetahui Potensi dan Kendala usaha kedai kopi pada kedai kopi di Kecamatan Sindangkasih. Tempat penelitian yang dipilih adalah 4 kedai kopi di Sindangkasih yaitu Wood Kopi, Warung Daun *Coffee*, Kedai Kopi Miring Ciamis dan *Shiroi Coffee* yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan karena keempatnya merupakan kedai kopi dengan skala usaha yang relatif sama dan berada di daerah yang sama/berdekatan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada sejumlah *key informan* dan studi pustaka. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Wood Kopi, Warung Daun *Coffee*, Kedai Kopi Miring Ciamis dan *Shiroi Coffee* keempatnya memiliki sejumlah potensi yang khas dari segi produk, lokasi, fasilitas, kelengkapan alat, sumberdaya manusia dan persaingan. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh kedua kedai kopi tersebut diantaranya harga bahan baku kopi yang mengalami lonjakan akan mempengaruhi harga jual kopi, kebisingan, kurangnya tempat parkir untuk roda empat, peralatan sesekali tidak dapat bekerja dengan baik dan fluktuasi penjualan.

Kata Kunci : Keragaan, potensi, kendala, kedai kopi

ABSTRACT

The number of coffee shops in Sindangkasih continues to grow, both on a small and large scale, and it is often found that several coffee shops in one location are close to each other with the same large scale of business with more or less the same menu list. This triggers business competition among the actors. This condition occurred in 4 coffee shops in Sindangkasih District, namely Wood Kopi, Warung Daun Coffee, Kedai Kopi Miring Ciamis and Shiroi Coffee. This study aims to explore the performance of a coffee shop business at a coffee shop in Sindangkasih and to find out the potential and constraints of a coffee shop business at a coffee shop in Sindangkasih District. The research sites selected were 4 coffee shops in Sindangkasih, namely Wood Kopi, Warung Daun Coffee, Kedai Kopi Miring Ciamis and Shiroi Coffee which were chosen purposively with the consideration that all four are coffee shops with relatively the same business scale and located in different areas. same/nearby. The research design used is a qualitative research. Data were collected through interviews with a number of key informants and literature studies. The results of the study revealed that Wood Kopi, Warung Daun Coffee, Kedai Kopi Miring Ciamis and Shiroi Coffee all four have a number of unique potentials in terms of product, location, facilities, equipment, human resources and competition. While the obstacles faced by the two coffee shops include the price of coffee raw materials that experience a spike that will affect the selling price of coffee, noise, lack of parking for four wheels, occasional equipment that cannot work properly and sales fluctuations.

Keywords : Performance, potential, constraints, coffee shope

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia.

Coffee shop dikategorikan kedalam restoran yang informal dan biasanya buka untuk 24 jam dan itu sering ditemui di hotel, tetapi karena perkembangan dan kebutuhan pelanggan yang sangat kompleks dan tidak ada habisnya, perkembangan *coffeeshop* seperti sekarang ini yaitu suatu restoran informal yang menyediakan beberapa makanan ringan, minuman dan menyediakan tempat untuk bersantai dan belum tentu berlokasi di hotel, tetapi bisa di ruko atau *mall*. Konsep tersebut sudah berbeda dengan *coffee shop* yang dahulu yaitu yang mempunyai tujuan utama untuk menjual kopi dan bisa dibilang *coffee shop* yang sekarang hampir sama konsepnya dengan kafe (Cousins, Foskett & Gillette, 2002).

Jumlah kedai kopi di Sindangkasih hingga saat ini terus bertambah sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat, karena konsumen kopi memiliki selera dan pilihan yang beragam untuk memenuhi keinginannya. Sehingga tidak heran apabila banyak kedai kopi di Sindangkasih mengalami fluktuasi dalam penjualannya, bahkan mengalami gulung tikar bagi mereka yang tidak sanggup

bersaing.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui keragaan usaha kedai kopi pada kedai kopi di sindangkasih Potensi dan Kendala usaha kedai kopi pada kedai kopi di Kecamatan Sindangkasih.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

adalah kualitatif dengan mengambil metode studi kasus pada kedai kopi di Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Menurut Wiratha (2005), studi kasus merupakan suatu penelitian yang mendalam mengenai kasus secara intensif dan mendetail.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara, sedangkan data sekunder didapat dari sumber-sumber atau lembaga tertentu.

Teknik Penarikan Sampel

Informan diambil atau dipilih karena sensus pada semua pelaku (sensus) Kedai Kopi di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang berjumlah 4 Orang dan diambil secara sensus. Menurut Martono (2010), sensus adalah cara

pengambilan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.

Oprasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini di operasionalisasikan sebagai berikut :

1. Kedai yang berada Di Kecamatan Sindangkasih di Kabupaten Ciamis. Kedai kopi adalah sebuah tempat yang pada dasarnya menyediakan minuman kopi ataupun minuman panas lain. Kedai kopi berfungsi yang sama dengan sebuah tempat seperti bar, dan restoran, tetapi berbeda dari sebuah kafeteria. Kedai Kopi dikenal sebagai *cafe*.
2. Keragaan adalah gambaran atau kondisi umum kedai kopi di Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Keragaan ini diukur melalui produksi satu bulan.
3. Kendala adalah suatu hal yang menjadi hambatan dalam pengembangan usaha kedai kopi di Sindangkasih, kendala dilihat dari pasar, daya beli masyarakat.
4. Potensi adalah hal-hal yang menjadi kelebihan atau peluang pengembangan usaha kedai kopi di Sindangkasih, diukur melalui kelebihan kedai kopi dalam menjual produk kopinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keragaan dan Potensi Wood Kopi

Wood kopi yang ada di Dusun Pengkolan Sindangkasih Ciamis tahun di dirikannya yaitu pada 2020 dan mempunyai visi meningkatkan produk kopi lokal asal Ciamis, mengenai target pasarnya yaitu untuk semua kalangan yang suka dengan minum kopi, untuk permodalan sendiri Wood Kopi ini dari modal sendiri. alasan Wood Kopi menggunakan robusta dan arabika adalah lebih masuk di kalangan lapisan penikmat minum kopi di Kabupaten Ciamis.



Keragaan dan Potensi Warung Daun Coffe

Warung Daun *coffee* merupakan tempat ngopi yang lebih baru mulai beroperasi pada 2020 dan Alhamdulillah mendapat respon yang baik dari konsumen. Meskipun membidik pasar baru tidak menjadi problem namun kedai kopi ini tetap berinovasi demi memuaskan konsumen dalam minum kopi.



Warung Daun *Coffee* menyajikan kopi berkualitas dengan harga terjangkau diiringi pencerdasan terhadap konsumen

mengenai kopi. Ditambah fasilitas yang Warung Daun *coffee* berikan dan tempat yang terbilang nyaman membuat kedai ini ramai didatangi pengunjung. Meskipun tempat ini berukuran lebih kecil dari *Wood Coffee* namun fasilitas yang disediakan cukup lengkap seperti adanya mushola, toilet, tempat parkir, *wifi*, *music*, dan suasananya yang nyaman sehingga konsumen dapat melakukan aktifitas berkumpul, rapat dan lainnya dengan nyaman.

Kedai Kopi Miring Ciamis

Kedai kopi miring ini berlokasi di kedai, kopi miring memberikan seduhan yang nikmat di setiap minum penikmat minum kopi, tidak seperti telur yang direbus akan mengeras, tidak juga seperti wortel yang apabila direbus akan melembek. Rebusan disini diibaratkan sebagai tantangan dari luar, maka harus seperti kopi yang apabila ada tantangan dia tidak menjadi lemah ataupun keras, melainkan memberi rasa yang nikmat.



Kedai kopi Miring ini memiliki fasilitas yang lengkap seperti wifi, musik, tempat parkir, mushola, dan juga toilet. Kedai kopi dalam menerapkan manajemen usahanya sudah baik dengan adanya bagian produksi, keuangan, pemasaran, dan SDM tetapi semua ini masih belum optimal hal ini perlu di perhatikan dan semakin di perbaiki lagi agar lebih baik kedepannya.

Shiroi Coffe

Shiroi Coffe beralamat di Dusun Pengkolan RT. 19 RW. 06 No. 063 Desa Sindangkasih Kabupaten Ciamis, tahun berdiri kedai kopi ini yaitu pada tahun 2020, latar belakang *Shiroi Coffe* ini menurut pemiliknya adalah “*we love to make coffe for city thar loves drint it*”.



Jam oprasional di *Shiroi Coffe* adalah dari jam 15.00 WIB sampai dengan jam 22. 00 WIB di hari biasa, untuk hari libur biasanya buka dari jam 15.00 WIB sampai 23.00 WIB. Jenis produk yang dijual adalah *coffe* hangat dan dingin beserta minuman dan juga cemilan.

Tabel 1. Potensi *Wood Coffee*, Warung Daun *Coffee*, Kedai *Coffee* Miring Ciamis dan *Shiroi Coffe*

No.	Potensi	<i>Wood Coffee</i>	Warung Daun <i>Coffee</i>	Kedai <i>Coffee</i> Miring Ciamis	<i>Shiroi Coffe</i>
1.	Produk	Produk Wood Kopi ini untuk kopinya biasanya asal biji kopi dari karaha bodas, jenis kopi yang digunakan adalah arabika dan robusta, alasan Wood Kopi menggunakan robusta dan arabika adalah lebih masuk di kalangan lapisan penikmat minum kopi di Kabupaten Ciamis, jenis menu kopi dan makanan pelengkap	Produk kopi yang dijual di Warung Daun <i>Coffee</i> ini berasal dari panumbangan, taraju jenis kopi yang digunakan adalah arabika dan robusta alasan kedai kopi ini memilih kopi robusta dan arabika adalah karna dirasa perbandingan karakter, menu pelengkap yang di jual di kedai kopi ini bergaam seperti <i>black lamon</i> , <i>espresso</i> , <i>cappuchino</i> , <i>vanilla late</i> , <i>choco late</i> , tubruk, Vietnam <i>drip</i> , kentang goreng, singkong goreng,	Kedai kopi ini dalam membeli produk kopinya biasanya roasting sendiri, jenis kopi yang digunakan adalah arabika dan robusta alasan kedai kopi menggunakan kopi jenis ini adalah pariant populer di Indonesia dan juga sangat di minati oleh penikmat minum kopi di semua kalangan. Jenis menu makanan pelengkap di kedai kopi ini juga beragam, Untuk <i>coffee</i> ada <i>Espresso</i> , <i>americano</i> ,	<i>Shiroi Coffe</i> biasanya membeli produknya yaitu dari kursa Tasikmalaya, jenis kopi yang digunakan di <i>Shiroi Coffe</i> yaitu robusta dan arabika, alasan menggunakan kedua jenis kopi ini adalah banyaknya peminat dari kalangan penyuka minum kopi. Jenis makanan atau menu pelengkap di <i>Shiroi Coffe</i> beragam, seperti <i>espresso</i> ,

yang ada di pisang keju, *Americano*, *café latte*,
wood kopi lemon tea, jus *hazelnut latte*, *filtered coffe*,
diantaranya jeruk, jus tomat *caramel latte*, *palm sugar café*
ada *coffe* dan lain-lain. *rose latte*, *latte*, *shiro*
ekspresso,
Americano,
capucino dan
lain lain,
untuk manual
brew ada *v60*,
Japanese,
Vietnam drip
terus ada juga
non *coffe*
seperti *thai*
tea, *matcha*,
taros,
chocolate dan
lainnya, untuk
menu
makanan atau
cemilan di
wood kopi ini
ada lumayan
banyak
seperti varian
makanan
cumi asin
saus tiram,
nasi to,nasi
cikur,
indomie

		goring dan lain-lain.			
2.	Lokasi	Suasana yang nyaman serta lokasi yang strategis. Memiliki desain ruang yang elegan dan nyaman.	Lokasi strategis dan mudah dijangkau untuk yang menikmati minum kopi, serta di suguhkan panorama alam yang sangat indah dan fasilitas yang nyaman bagi setiap pengunjung yang minum kopi.	Suasana yang nyaman serta lokasi yang strategis. Memiliki desain ruang yang elegan dan nyaman serta beragam menu makanan	Lokasi strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen juga memberikan kenyamanan dan variasi makanan selain kopi.
3.	Fasilitas	Fasilitas pelengkap seperti wi-fi, musik, toilet, tv, tempat parkir, dan mushola.	Fasilitas pelengkap seperti wi-fi, musik, toilet, tv, tempat parkir, dan mushola.	Fasilitas pelengkap seperti wi-fi, musik, toilet, tv, tempat parkir, dan mushola.	Fasilitas pelengkap seperti wi-fi, musik, toilet, tv, tempat parkir, dan mushola.
4.	Kelengkapan alat	Peralatan yang lengkap terutama mesin espresso yang lebih praktis.	Peralatan yang lengkap terutama peralatan penyajian kopi secara manual yang beragam dan unik.	Peralatan yang lengkap terutama mesin espresso yang lebih praktis.	Peralatan yang lengkap terutama peralatan penyajian kopi secara manual yang beragam dan unik.

5.	Sumber daya Manusia	Barista yang terlatih dan handal dalam menyajikan kopi meskipun belum bersertifikat	Barista yang terlatih dan handal dalam mengelola usaha kopinya.	Kemampuan manajerial dalam mengelola usaha kopinya.	Barista yang terlatih dan handal dalam menyajikan kopi.	Barista yang terlatih dan handal dalam menyajikan kopi.	Barista yang terlatih dan handal dalam menyajikan kopi.
----	---------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------

Tabel 2. Kendala *Wood Coffe*, *Warung Daun Coffee*, *Kedai Kopi Miring* dan *Shiroi Coffee* dalam Menjalankan Usaha.

No	Kendala	Wood Kopi	Warung Daun Coffe	Kedai Kopi Miring Ciamis	Shiroi Coffee
1.	Produk	Ketika harga bahan baku kopi mengalami lonjakan akan mempengaruhi harga jual kopi.	Ketika harga bahan baku kopi mengalami lonjakan akan mempengaruhi harga jual kopi.	Ketika harga bahan baku kopi mengalami lonjakan akan mempengaruhi harga jual kopi.	Ketika harga bahan baku kopi mengalami lonjakan akan mempengaruhi harga jual kopi.
2.	Lokasi	Bising karena dekat jalan raya. Selalu ada pengamen dan pengemis masuk.	Konsumen untuk yang memakai kendaraan roda empat tidak bisa terlalu banyak karna sempit.	Bising karena dekat jalan raya. Selalu ada pengamen dan pengemis masuk.	Bising karena dekat jalan raya. Selalu ada pengamen dan pengemis masuk.
3.	Fasilitas	Tempat parkir kurang besar,	Mushola terlalu kecil, Alat kadang	Terlalu sedikit toilet, wc cuma	Tempat parkir kurang besar,

		kapasitas masih kecil. Alat kadang gangguan padahal masih terbilang baru.	gangguan padahal masih terbilang baru.	satu, parkirannya terlalu besar.	kapasitas masih kecil
4.	Kelengkapan alat	Peralatan terkadang tidak bekerja dengan baik. Mesin espresso terlalu sedikit	Peralatan terkadang tidak bekerja dengan baik. Mesin espresso terlalu sedikit	Alat roasting manual	Terkadang mesin gangguan padahal masih terbilang baru
5.	Sumber Daya Manusia	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	Tenaga kerja terlalu sedikit
6.	Pesaing	Terjadinya fluktuasi penjualan bahkan penurunan penjualan yang cukup signifikan sehingga cukup menjadi tantangan bagi coffee shop.	Terjadinya fluktuasi penjualan bahkan penurunan penjualan yang cukup signifikan sehingga cukup menjadi tantangan bagi coffee shop.	Terjadinya fluktuasi penjualan.	Terjadinya fluktuasi penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang pemilik kedai kopi di

Sindangkasih, rata-rata usia pemilik kedai kopi adalah usia kepala 3. Pengalaman usaha di bidang kopi sudah tidak diragukan

lagi rata-rata pengalaman berusaha kopi adalah 3 tahun. Potensi dari Wood Kopi, Kedai Kopi Miring Ciamis, Warung Daun *Coffe*, *Shiroi Coffe* adalah jenis beans kopi berkualitas yang berasal dari petani sekitar kabupaten ciamis dan tasikmalaya didapat langsung dari petani, memiliki desain ruang bergaya natural, fasilitas lengkap, peralatan lengkap terutama mesin espresso yang praktis dan sumber daya manusia yang dimiliki handal dan terlatih sehingga membantu dalam menjalankan usahanya. Sedangkan potensi dari Kedai Kopi Miring Ciamis diantaranya jenis beans kopi yang beragam dan berkualitas yang berasal dari seluruh nusantara bahkan luar negeri, memiliki desain ruang bergaya *rustic*, fasilitas lengkap, peralatan yang lengkap terutama peralatan penyajian kopi secara manual yang beragam dan unik, dan sumber daya manusia yang dimiliki terlatih, handal, *friendly*, serta dapat dijadikan tempat *sharing* mengenai kopi.

Pada kedua *coffee shop* terdapat kendala dari segi produk adalah ketika harga bahan baku kopi mengalami lonjakan akan mempengaruhi harga jual kopi, dari segi lokasi yaitu bising, dari segi fasilitas yaitu tidak ada tempat parkir untuk roda empat, dari segi kelengkapan alat yaitu peralatan yang tidak dapat bekerja dengan baik, dari segi SDM adalah tidak adanya

latar belakang bisnis pada pelaku usaha *coffee shop* di Sindangkasih, dari pesaing yaitu menyebabkan terjadinya fluktuasi penjualan.

Saran

1. Untuk lebih bisa menarik konsumen, *coffee shop* harus mempunyai inovasi produk yang unik dan mempunyai citarasa yang khas agar menonjolkan keunikan tersendiri dari tiap-tiap *coffee shop*.
2. Untuk mengatasi peralatan yang kadang-kadang tidak berfungsi hendaknya setiap kedai kopi mempunyai cadangan agar dapat mengatasi masalah tersebut.
3. Untuk meningkatkan kualitas SDM pemilik kedai kopi hendaknya memberikan pelatihan untuk pegawainya yang bekerja di kedai kopi yang dia miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti W, Any Suryantini, dan Jamhari. 2019. Usaha tani Kopi Robusta di Kabupaten Tanggamus:Kajian Strategi Pengembangan Agrobisnis. Kawistara. 9(2):179- 191.
- Arniti, N. K. (2019). *Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Kreativitas dan PenggunaanMedia Sosial Terhadap Perkembangan Usaha Kerajinan*

- Batu Pada Banjar Silakarang Gianyar*. Media Bina Ilmiah, 13 (11)
- Alfirahmi, A. 2019. *Fenomena Kopi Kekinian di Era 4.0 ditinjau dari Marketing 4.0 dan teori Uses and Effect*. LUGAS Jurnal Komunikasi, Vol.3, No.1, 24-32.
- AEKI.2015. Industri kopi Indonesia. (<http://www.aeki-aice.org/page/industrikopi/id>, diakses 07 maret 2015).
- Cousins, J., Foskett, D., & Gillespie, C. 2002. *Food and Beverage Management*. Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Statistik Perkebunan Indonesia: Kopi 2013-2015. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Haryadi, & Nopriyandi, R. (2017). Analisis Ekspor Kopi Indonesia. Jurnal Paradigma Ekonomika, 12(1), 192–203.
- Haryono, 2021. *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi di Kabupaten Batang*. Skripsi. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Indra dkk, 2021. *Potensi Pengembangan Kopi Robusta (Coffea Canephora) DI Kabupaten Aceh Tenggara*. JASc: Journal Agribusiness Sciences / e-ISSN : 2615 – 6037.
- Jujur dan Sembiring. S.A. 2013. Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol. 1 No.6, Juni 2013.